

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Makanan merupakan hal yang penting dalam hidup manusia. Tanpa adanya makanan, manusia tidak dapat melanjutkan aktifitas sehari-hari mereka sehingga istilah kuliner juga sudah tidak asing lagi pada telinga masyarakat Indonesia terutama di Jakarta. Di DKI Jakarta sudah banyak kuliner terkenal dari yang cocok untuk harga yang murah sampai dengan yang mahal, sampai yang dapat menguras anggaran, dari khas Sulawesi sampai Bali, dan juga ada beberapa makanan yang dicampur khas-nya sehingga memberikan rasa yang lebih unik dan nikmat. Menurut Prof. Dr. Ir. Murdijati Gardjito, bahwa kuliner yang ada di Indonesia berjumlah ribuan, Indonesia memiliki 200 jenis sayur, 400 jenis buah, 1.600 jenis rempah (Lestari, 2019). Jika kita mencari sebuah informasi sebuah kuliner Jakarta melalui internet atau tidak, kita akan mendapatkan banyak sekali informasi. Pada sosial media sering muncul informasi mengenai kuliner dari seseorang mengenai objek kuliner tertentu. Informasi yang terlalu banyak dan mudah didapat akan membuat seseorang bingung dalam menentukan pilihan, dalam hal ini seseorang dapat mengalami *Information Overload* (Olivia, 2015) atau terlalu banyak memproses informasi yang akan mengakibatkan stress.

Solusi menangani *Information Overload* adalah dengan membuat sebuah sistem rekomendasi yang nantinya akan mempersempit pilihan kuliner guna untuk menurunkan adanya informasi berlebihan. Sistem rekomendasi tersebut akan diimplementasikan pada sebuah website yang mudah digunakan sehingga

mempermudah warga Jakarta untuk mendapatkan informasi cocok dengan keinginan mereka tanpa memberikan stress dari *Information Overload*. Berdasarkan pengalaman klinis bahwa efek klinis dari penggunaan internet yang berlebihan mungkin saja terutama timbul dari akumulasi ketegangan mental. Pada individu, stres total yang dikumpulkan oleh penggunaan internet mungkin (Kumar, 2017). Algoritma yang akan digunakan di dalam penelitian ini yaitu TOPSIS. Algoritma ini digunakan untuk mendapatkan daftar peringkat dalam mencari rekomendasi kuliner di Jakarta.

Algoritma TOPSIS digunakan dikarenakan alternatif yang sudah terpilih tidak hanya dekat dengan solusi yang ideal positif, akan tetapi alternatif yang sudah terpilih juga berdasarkan jarak yang terjauh dengan solusi yang ideal negatif. Perhitungan TOPSIS juga tidak rumit, mudah dimengerti, dan dapat menentukan nilai pada setiap alternatif dengan perhitungan yang mudah (Maharani, 2014). Selain TOPSIS, algoritma yang digunakan adalah Analytic Hierarchy Process (AHP). Metode AHP pada penelitian ini digunakan untuk mengidentifikasi bobot yang sudah dipilih untuk setiap kriteria yang akan diambil dari matriks perbandingan berpasangan. Menggunakan metode AHP dan TOPSIS dapat memberikan pembobotan nilai kriteria yang berpengaruh kepada hasil pemeringkatan yang lebih objektif dan optimal. Dari metode tersebut, kriteria yang digunakan untuk penilaian sebanyak 4 yaitu makanan, layanan, harga, dan suasana. Metode lain yang memiliki kemiripan dengan AHP adalah *Élimination et Choix Traduisant la REalité* (Electre), metode ini lebih mudah diimplementasikan akan tetapi metode Electre tidak dapat memberikan hasil dengan akurasi yang tinggi seperti metode AHP (Fernandes, 2015). Selain Electre, metode *Simple Additive*

Weighting (SAW) juga dapat digunakan untuk penelitian ini akan tetapi menggunakan metode AHP lebih memudahkan untuk membuat nilai pembobotan dibandingkan dengan menggunakan metode SAW(Saputra, 2018). Kuliner lokal atau dapat juga disebut dengan makanan tradisional merupakan suatu jenis makanan yang berkaitan erat dengan suatu daerah dan diwariskan dari beberapa generasi (Tyas, 2017). Saat ini sudah banyak jenis tempat makanan yang diberikan berbagai nama sesuai dengan suasana, sifat dan menu yang ditawarkan oleh tempat itu dan kita juga dapat menemukan warung, rumah makan dan restoran yang terdapat di pelosok Jakarta (Fajarwati, 2019). Dengan hal ini, penelitian ini mencoba menerapkan sebuah teknik rekomendasi dengan menggunakan algoritma AHP dan TOPSIS pada sebuah website rekomendasi kuliner di Jakarta.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diuraikan diatas, rumusan yang dipilih adalah :

1. Bagaimana merancang dan membangun sebuah sistem pendukung keputusan pemilihan kuliner jakarta dengan menggunakan metode AHP dan TOPSIS?
2. Berapa presentase kepuasan dari sistem pendukung keputusan pemilihan kulinner dengan menggunakan metode USE *Questionnaire*?

1.3 Batasan Masalah

Untuk membuat pembahasan yang dilakukan menjadi lebih terarah dari latar belakang dan rumusan masalah, batasan masalah yang akan diambil dalam penelitian ini merupakan sebagai berikut:

1. Parameter yang digunakan adalah Makanan (Sunda, Padang, Jawa, Manado, Palembang), Layanan (Penilaian sebuah kuliner dari pelayanan ke user ke kuliner tersebut dengan skala 1 – 5 dari user), Harga (kurang dari Rp 75.000, Rp 75.000 – Rp 200.000, dan lebih dari Rp 200.000), Suasana (Penilaian sebuah kuliner dengan skala 1 – 5 dari user).
2. Dataset yang diperlukan pada penelitian didapat dari Traveloka Eats dan Zomato yang diambil dalam rentang waktu 1 minggu dimulai dari 8 Maret 2021.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah sudah sebelumnya dijelaskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Merancang dan membangun keputusan pemilihan kuliner di DKI Jakarta menggunakan metode AHP dan TOPSIS.
2. Mengukur kepuasan penggunaan terhadap sistem menggunakan *USE Questionnaire*.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sistem pendukung keputusan pemilihan kuliner di DKI Jakarta dengan menggunakan metode AHP dan TOPSIS adalah membantu masyarakat DKI Jakarta dalam menentukan kuliner sesuai dengan makanan, layanan, harga dan suasana.

1.6 Sistematika Penulisan Laporan penelitian

Sistematika penulisan untuk skripsi ini terdiri atas lima (5) bagian utama, sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab I berisikan penjelasan mengenai latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan laporan penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab II berisikan penjelasan mengenai dasar teori yang akan digunakan selama penelitian dan penulisan. Dasar teori tersebut adalah sistem keputusan kuliner AHP, TOPSIS, USE Questionnaire, dan Skala Likert.

BAB III METODE DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab III berisikan penjelasan mengenai metode dan perancangan yang akan digunakan dalam penelitian ini dengan merancang beberapa flowchart, struktur table dan rancangan antarmuka.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Bab IV berisikan penjelasan secara mendetail mengenai implementasi sistem, pengujian yang dilakukan ke sistem yang dirancang, dan rekapitulasi kuisioner.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab V berisi mengenai simpulan dari keseluruhan isi skripsi, serta saran yang disampaikan untuk penelitian selanjutnya.